

Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023

Adithana Wijaya Cahyadi¹⁾, Astrid Amalia Noeraini²⁾
^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

Email : adithanawijayac@email.com, astrid.amalia.noeraini@ubd.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan usaha makanan dan minuman di era sekarang menghadirkan persaingan yang semakin ketat, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang mendorong kenaikan permintaan kebutuhan primer. Kondisi ini menjadikan perusahaan subsektor makanan dan minuman menarik untuk diteliti karena adanya peluang besar bagi pelaku usaha untuk memaksimalkan keuntungan di tengah tingginya kebutuhan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Variabel independen yang digunakan adalah Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Dengan pendekatan kuantitatif, data penelitian berupa laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, Leverage, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan, serta perubahan gaya hidup mendorong naiknya permintaan di sektor ini. Produk makanan dan minuman, yang merupakan kebutuhan primer seperti sandang dan papan, menjadi komponen utama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan ini mendorong banyak pelaku usaha untuk berinvestasi, sehingga persaingan di sektor makanan dan minuman semakin ketat. Di tengah kondisi tersebut, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu menjaga stabilitas dan profitabilitas untuk tetap bertahan di pasar yang kompetitif.

Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan adalah memahami kondisi keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat penting untuk mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangannya serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Jika pengelolaan keuangan yang dilakukan efektif dan efisien, perusahaan akan lebih mampu meningkatkan laba serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam analisis laporan keuangan, berbagai rasio digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Beberapa jenis rasio yang umum digunakan mencakup likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek. Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang penting dalam menjaga kredibilitas dan daya tahan perusahaan. Sedangkan rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator kinerja utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Profitabilitas yang baik tidak hanya mencerminkan keberhasilan keuangan tetapi juga menarik bagi investor yang mempertimbangkan prospek perusahaan untuk investasi.

Seiring dengan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI, peneliti melihat bahwa sektor ini sangat potensial untuk diteliti. Jumlah perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman terus meningkat, mencerminkan peluang bisnis yang menjanjikan mengingat produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen melalui analisis data numerik yang diukur secara statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi Quick Ratio (QR) sebagai indikator likuiditas, Total Asset Turnover (TATO) sebagai indikator aktivitas, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator leverage, sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 13 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Data tersebut

dikumpulkan melalui situs resmi BEI dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Proses analisis data dimulai dari pengumpulan data laporan keuangan, diikuti dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi. Setelah model memenuhi asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antara Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage mempengaruhi profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dengan memahami pengaruh variabel-variabel tersebut, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja profitabilitasnya

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, terdapat 60 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat selama periode tersebut. Pemilihan populasi ini didasarkan pada potensi sektor makanan dan minuman yang terus berkembang, serta relevansi variabel penelitian—likuiditas, aktivitas, dan leverage—sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan profitabilitas perusahaan di sektor ini. Produk dari perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor ini merupakan kebutuhan primer masyarakat, sehingga profitabilitas perusahaan di sektor ini menjadi sangat penting untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik **purposive sampling** untuk menentukan sampel yang akan dianalisis. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyaring perusahaan berdasarkan kriteria tertentu agar sampel yang diperoleh lebih relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), purposive sampling digunakan ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan data keuangan dalam mata uang Rupiah (IDR).
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode analisis dokumen. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sumber utama informasi finansial dan non-finansial. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI). Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data yang baik harus sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu mendukung proses analisis secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, laporan keuangan tahunan yang digunakan mencakup periode lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan berisi data mengenai rasio Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), serta Return on Assets (ROA), yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam proses pengumpulan data, kriteria tertentu diterapkan untuk memilih perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Total sampel observasi yang diperoleh sebanyak 65 observasi, yang merupakan hasil pengumpulan data tahunan dari masing-masing perusahaan selama lima tahun tersebut. Tabel I menampilkan daftar perusahaan yang dijadikan sampel beserta periode pengamatannya. Dengan pendekatan pengumpulan data yang sistematis dan seleksi sampel yang ketat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian uji statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Proses analisis data diawali dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat validitas statistik. Tahap pertama adalah uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal, yang merupakan prasyarat dalam analisis regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1. Kemudian, dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser untuk memastikan bahwa varians error terms bersifat konstan. Jika tidak terdapat pola tertentu pada plot residual atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Setelah model memenuhi semua uji asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), terhadap variabel dependen Return on Assets (ROA). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari ketiga variabel independen tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh antar variabel, digunakan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial. Hasil uji F dan uji t akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan teknik analisis data yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, serta memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indeks	Skala
----------	--------------	--------	-------

Likuiditas	Quick Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Aktivitas	Total Asset Turnover	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage	Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	Return on Assets	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hasil

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	65	.3910	11.4290	2.786385	2.2465009
TATO	65	.4120	3.5090	.991600	.5188119
DER	65	.1090	2.1440	.588308	.4729357
ROA	65	.0370	.4160	.123754	.0680434
Valid N (listwise)	65				

Tabel *Descriptive Statistics* ini menyajikan ringkasan statistik dari empat variabel penelitian, yaitu Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA), berdasarkan 65 observasi. Rata-rata QR sebesar 2,79 dengan standar deviasi 2,25 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam likuiditas perusahaan, sebagaimana terlihat dari selisih antara nilai minimum (0,391) dan maksimum (11,429). Sementara itu, TATO memiliki rata-rata 0,99 dengan standar deviasi 0,52, yang mencerminkan perbedaan tingkat efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan. Pada aspek leverage, DER memiliki rata-rata 0,59 dengan standar deviasi 0,47, menunjukkan tingkat penggunaan utang yang relatif moderat oleh perusahaan. Adapun ROA, yang menggambarkan profitabilitas perusahaan, memiliki rata-rata 0,12 dengan standar deviasi 0,07, menandakan adanya variasi dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Secara keseluruhan, nilai minimum dan maksimum pada masing-masing variabel menunjukkan rentang data yang cukup luas, terutama pada QR, yang mengindikasikan perbedaan signifikan dalam kondisi likuiditas antar perusahaan yang diteliti.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05824949
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.055
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan table 4, data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat diandalkan untuk melakukan pengujian tahap berikutnya, dapat dipertanggungjawabkan dengan hasil dari uji normalitas data menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) sebesar 0,200, yang melebihi dari 0,05.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

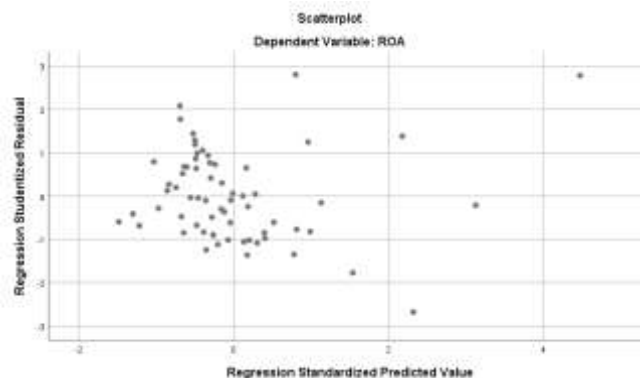
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	QR	.896	1.116
	TATO	.950	1.053
	DER	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini, semua variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas di antara variabel bebas. Hasil ini dapat dilihat pada nilai tolerance untuk masing-masing variabel, yaitu Quick Ratio (QR) sebesar 0,896, Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,950, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,941. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel juga menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria bebas multikolinearitas, yaitu QR sebesar 1,116, TATO sebesar 1,053, dan DER sebesar 1,062. Tidak ada nilai VIF yang melebihi 10, yang menyiratkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi ini berhasil memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didukung oleh nilai tolerance untuk QR, TATO, dan DER yang tidak ada yang kurang dari 0,10, serta nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut yang semuanya kurang dari 10, menandakan bahwa model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 25

Berdasarkan table 6, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Hal ini ditunjukkan melalui hasil grafik scatterplot, di mana titik-titik data tersebar secara acak

di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, model regresi ini dapat dianggap layak digunakan dalam penelitian serta dapat diandalkan untuk memprediksi variabel dependen yaitu Return on Asset (ROA) dengan variabel independen yaitu Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Wattson
2.184

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 2,184. Untuk mengevaluasi apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi, hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 5\%$), dengan jumlah sampel sebanyak 65 (n) dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (k = 3). Menurut tabel Durbin-Watson, nilai dU adalah 1,696 dan nilai 4 - dU adalah 2,304. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, dapat dijelaskan bahwa hasilnya adalah dU (1,696) < d (2,184) < 4 - dU (2,304). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.036	.021		1.733	.088
	QR	.009	.004	.313	2.700	.009
	TATO	.030	.015	.227	2.022	.048
	DER	.055	.016	.380	3.362	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0,036 + 0,009(QR) + 0,030(TATO) + 0,055(DER) + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 0,036. Ini menunjukkan bahwa jika variabel Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka Return on Asset (ROA) akan memiliki nilai dasar sebesar 0,036. QR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,009, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Quick Ratio sebesar 1 unit akan meningkatkan Return on Asset (ROA) sebesar 0,009, dengan asumsi variabel lain tetap. TATO memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,030, yang menyiratkan bahwa setiap peningkatan Total Asset Turnover sebesar 1 unit akan meningkatkan Return on Asset (ROA) sebesar 0,030, dengan asumsi variabel lainnya tetap. DER memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,055, yang berarti bahwa setiap peningkatan Debt to Equity Ratio sebesar 1 unit akan meningkatkan Return on Asset (ROA) sebesar 0,055, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Tabel Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.651	.0596647

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, QR

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (**R Square**) menunjukkan nilai sebesar 0,667 atau 66,7%. Nilai ini mengindikasikan bahwa 66,7% variasi dalam Return on Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (QR, TATO, DER) memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel dependen (ROA) dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.079	3	.026	7.412	.000 ^b
	Residual	.217	61	.004		
	Total	.296	64			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, QR

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam Tabel, analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 7,412 dengan nilai signifikansi 0,000. Derajat kebebasan dihitung melalui rumus $df1 = k - 1$, di mana k mewakili jumlah variabel independen yang dianalisis. Karena penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, maka $df1$ dihitung menjadi 2 ($df1 = 3 - 1$). Selanjutnya, $df2$ dihitung dengan rumus $df2 = n - k$, di mana n adalah jumlah sampel, yaitu 65. Oleh karena itu, $df2$ dihitung menjadi 62 ($df2 = 65 - 3$). Berdasarkan nilai $df1$ dan $df2$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,76. Hasil analisis mengungkapkan bahwa F-hitung (7,412) lebih besar dibandingkan dengan F-tabel (2,76), serta nilai signifikansi (0,000) jauh di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Uji T

Variabel	T	Signifikansi	R square
QR	2.242	0.028	0.180
TATO	2.435	0.018	0.200

DER	2.534	0.014	0.228
-----	-------	-------	-------

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi, masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Quick Ratio (QR) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,242 dengan signifikansi 0,028 dan R-square 0,180, yang menunjukkan bahwa QR berkontribusi sebesar 18% terhadap variasi ROA. Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai t-hitung 2,435 dengan signifikansi 0,018 dan R-square 0,200, mengindikasikan bahwa TATO menjelaskan 20% dari perubahan ROA. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t-hitung 2,534 dengan signifikansi 0,014 serta R-square 0,228, yang berarti DER berkontribusi sebesar 22,8% terhadap ROA. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 untuk ketiga variabel, dapat disimpulkan bahwa QR, TATO, dan DER secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik, yaitu normalitas, tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hal ini memastikan bahwa model yang digunakan dapat diandalkan untuk menganalisis pengaruh Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA).

Analisis deskriptif menunjukkan variasi yang cukup besar dalam likuiditas perusahaan (QR rata-rata 2,79; standar deviasi 2,25), efisiensi penggunaan aset (TATO rata-rata 0,99; standar deviasi 0,52), serta tingkat leverage (DER rata-rata 0,59; standar deviasi 0,47). ROA sebagai indikator profitabilitas memiliki rata-rata 0,12 dengan standar deviasi 0,07, mencerminkan perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dalam sampel.

Koefisien determinasi (R-square) sebesar 66,7% mengindikasikan bahwa QR, TATO, dan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan 66,7% variasi ROA, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA (F-hitung 7,412 > F-tabel 2,76; sig. 0,000 < 0,05).

Hasil uji t menunjukkan bahwa QR (t-hitung 2,242; sig. 0,028), TATO (t-hitung 2,435; sig. 0,018), dan DER (t-hitung 2,534; sig. 0,014) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ini berarti peningkatan QR, efisiensi aset, dan leverage yang optimal berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, diperoleh beberapa temuan utama.

Pertama, pengaruh QR terhadap ROA ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,242 yang lebih besar dari t-tabel (2,01410) dengan tingkat signifikansi 0,028. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima, yang menunjukkan bahwa QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kedua, TATO memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap ROA dengan nilai t-hitung 2,435 yang melebihi t-tabel (2,01410), serta signifikansi 0,018. Ini mengonfirmasi hipotesis kedua bahwa efisiensi dalam

penggunaan aset berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ketiga, DER juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t-hitung 2,534 yang lebih besar dari t-tabel dan signifikansi 0,014. Hal ini mendukung hipotesis ketiga bahwa leverage yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas.

Secara simultan, QR, TATO, dan DER memiliki kontribusi terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 66,7%, menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam profitabilitas perusahaan. Nilai F-hitung sebesar 7,412 yang lebih besar dari F-tabel (2,76) dengan tingkat signifikansi 0,000 menguatkan penerimaan hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa likuiditas, aktivitas operasional, dan struktur modal merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola likuiditas secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga struktur modal yang seimbang untuk memaksimalkan profitabilitas.

REFERENSI

- Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 64. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.189>
- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamidah, S. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzi, A., Kusnawan, D., & Silaswara, J. (2019). *Metodologi Penelitian*
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Musthafa, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Musthafa, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Likuiditas dan Profitabilitas*. Bandung: Alfabeta.
- Normi, S. (2018). *Manajemen: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurdiansyah, A., & Rahman, M. (2019). *Manajemen: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Primatua, R. (2019). *Analisis Rasio Keuangan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ruyatnasih, S., & Megawati, L. (2018). *Manajemen: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Silaswara, D., Kusnawan, A., & Silaswara, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Praktis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utomo, W., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan net profit margin terhadap earning per share pada perusahaan apparel & luxury goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018–2021. *Prosiding SENAPENMAS*, 1(1), 345-355.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/issue/view/71>
- Visaka, V., & Farunik, C. G. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen Shopee (studi pengguna Shopee). *Prosiding SENAPENMAS*, 1(1), 210-220. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/issue/view/50>
- Widiyanto, G., & Pujiarti, S. (2022). The influence of price, location, promotion, and service on product purchase decision making during the Covid-19 pandemic (Case study on small and medium enterprises (UKM) of Kampung Sejahtera Mandiri Teras Pancasila Tangerang City, Banten). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 20. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/912/487>
- Wilyaka, P., & Pujiarti, P. (2022). The effect of debt to equity ratio, profitability, and earning per share on sub-sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. *Prosiding SENAPENMAS*, 1(1), 485-494. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1386>
- <https://www.idx.co.id/>
<https://www.idnfinancials.com/>